

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui terapi autisme dan peranan orangtua dalam dalam proses terapi pada anak autistik. Penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus yang dilakukan pada seorang subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan empat teknik pengambilan data, yaitu observasi, koesioner, wawancara, dan data dokumen. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif.

Autisme adalah gangguan perkembangan yang terjadi pada masa kanak-kanak yang tampak pada saat anak berusia dibawah 3 tahun atau disebut juga autisme infantil. Autisme adalah gangguan perkembangan yang kompleks yang mencakup gangguan perilaku dan juga kognitif pada anak. Pemberian program terapi pada subjek ini menggunakan metode *behavior therapy* yang mengacu pada terapi perilaku yang dikembangkan oleh Ivar Lovaas. Adapun aspek-aspek yang dilatih pada anak autis pada penelitian ini, meliputi aspek kemampuan kognitif, komunikasi, kemampuan hidup sehari-hari, motorik, dan sosialisasi.

Peranan orangtua ini berupa selalu aktif untuk mencari informasi tentang perkembangan anaknya, berpartisipasi aktif dalam memberikan latihan-latihan yang konsisten dan berkesinambungan, serta adanya penerimaan terhadap anak autisnya.

Bagaimana pemberian terapi dilakukan dan bagaimana kemajuan proses terapi pada subjek terlihat pada diagram prosentase pada bab V. Salah satu kemampuan yang terlihat adalah bagaimana subjek memenuhi perintah-perintah sederhana yang diberikan kepadanya dan memahami maksud perintah tersebut. Subjek juga tampak sudah mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan sosialnya, menyadari kehadiran orang lain, walaupun masih belum mampu melakukan kerjasama dengan orang lain. Selain itu, ada beberapa faktor lain yang ikut berperan dalam proses terapi pada subjek antara lain bakat yang dimiliki anak, ketertarikan pada program terapi yang diberikan, kestabilan emosi, kesehatan fisik dan psikis, kemampuan beradaptasi, pemberian terapi yang dilakukan dengan sesedikit mungkin objek-objek disekelilingnya akan membantu memudahkan subjek untuk lebih berkonsentrasi pada materi terapi, pemberian terapi secara berkesinambungan, konsisten, dan terstruktur. Di atas semua itu, yang paling penting adalah deteksi dan *treatment* yang dilakukan sedini mungkin.

ABSTRACT

This research was held in purpose to explore autism therapy and parent's role in the process. This research is a kind of case study that was held to one subject. The data were collected by means of observation, questionnaire, interview, document data. The final data in this research is served in qualitative mode.

As we know, autism is a kind of childhood growth disorder that is complex and seen as a child aged below 3 years old, that also known as infantile autism. In complete words, autism is a complex growth disorder which also includes behavioral and cognitive disorder in a child. The therapy program that is given to the subject is behavioral therapy, which is led to behavioral therapy that was developed by Ivar Lovaas. Aspects that are trained to subject included cognitive ability, communication, daily life activity, motor ability, and socialization.

The parent's role is always active to search complete information about their child development, to participate actively in giving consistent and continuous exercises, and their acceptance to their child's conditions.

How the therapy was given and the development in the therapy can be seen in diagrams in chapter V. One of those abilities is how subject's ability to do orders that was commanded to him, understand what he should do although those commands were given in simple words. Subject was seen able to adapt himself in his social life, aware of other people existence, even though he is still not capable to cooperate with others. At the other side, we should aware of other factors that also influencing in the therapy. Those other factors are the child's talent, the child's interest to the program, emotional stability, physical and mental health, adaptation ability, continuous and consistent therapy with less other objects or factors near subject to help subject concentrate on the program, and the most important part is early detection and treatment.